

**ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI DALAM INTERAKSI
SOSIAL SISWA KELAS VI DI MI MUHAMMADIYAH 09
KARANGWUNGU LOR**

SKRIPSI



Oleh:

Fatihul Zaky

Nim.1904010007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

**ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI DALAM INTERAKSI
SOSIAL SISWA KELAS VI DI MI MUHAMMADIYAH 09
KARANGWUNGU LOR**

SKRIPSI

Diajukan pada Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk memenuhi
Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan

OLEH

FATIHUL ZAKY

NIM. 1904010007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Fatihul Zaky

NIM : 1904010007

Judul : Analisis Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Siswa
Kelas VI Di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan
dalam ujian skripsi.

Lamongan, 11 Juli 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

a.n 



Oriza Zativalen, M.Pd

Rizka Novi Irmaningrum M.Pd.

NIDN. 0722109401

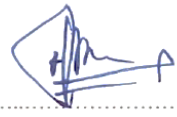
NIDN. 0703119201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Fatihul Zaky
NIM : 1904010007
Judul : Analisis Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Siswa
Kelas VI Di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu lor
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji,

1. Ahmad Ipmanan Kharisma, M.Pd
NIDN. 0720069203
(Dosen Penguji 1)



(.....)

2. Oriza Zativalen, M.Pd
NIDN.0722109401
(Dosen Penguji 2)

a.n 
(.....)

3. Rizka Novi Irmaningrum M.Pd
NIDN. 0703119201
(Dosen Penguji 3)



(.....)

Mengesahkan,
Dekan FSTP



Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



PERNYATAAN ORISIONALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatihul Zaky

Tempat, tanggal lahir : Lamongan 27 Oktober 2000

NIM : 1904010007

Prodi/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Ds. Karangwungu lor Kecamatan Laren Kabupaten
Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- (1) Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplajiasi)
- (2) Apabila kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Lamongan, 11 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Fatihul Zaky

NIM.1904010007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fatihul Zaky lahir di Lamongan pada tanggal 27 Oktober 2000. Penulis bertempat tinggal di Desa Karangwungulor, RT 5/RW 02, Kec. Laren, Kab. Lamongan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MIM 09 Karangwungu lor tahun ajaran 2006-2012, dan sekolah menengah pertama di Mts Muhammadiyah 15 Lamongan tahun ajaran 2012-2015, sedangkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 11 Brangsi 2015-2018. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar tahun ajaran 2019-2023.

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota PR.IP.M Karangwungu lor (2013-2016)
2. Ketua Umum PR. IP.M Karangwungu lor (2017-2021)
3. Ketua Bidang Hikmah IMM AL-Iskandariyah (2020-2021)
4. Ketua Devisi Kaderisasi Hima PGSD UMLA (2021-2022)
5. Ketua Bidang Sosial dan Hubungan Masyarakat (2020-2025)
6. Sekretaris Umum PR. PM Karangwungu lor (2021-sekarang)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini serta memberikan kekuatan untuk mencari ilmu. Atas karunia yang Engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orangtuaku yang sangat saya sayangi dan cintai yang telah senantiasa menyayangi, memberikan dukungan, mendidik dan memberikan doa-doa terbaik untukku.
2. Untuk adikku serta Keluarga besar yang selalu memberikan *support*, memberikan doa, memberikan kasih sayang, dukungan kepadaku serta memberikan nasihat selama menempuh pendidikan ini.
3. Untuk dosen pembimbing, Ibu Oriza Zativalen M.Pd dan Ibu Rizka Novi Irmaningrum M.Pd yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan ilmu-ilmu kepadaku
4. Untuk seluruh Dosen dan staf Universitas Muhammadiyah Lamongan yang mendidiku dengan ikhlas dan sabar
5. Para sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian hingga selesai.
6. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 yang selalu memberi arahan, menegur dan mendukung serta mengingatkan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Jalanmu bukan jalanku”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi yang telah melimpahkan segenap rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Salawat dan salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita ke jalan yang penuh kemuliaan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir. Amiin.

Penyusunan penelitian skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan kontribusi. Terima yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof,Dr. A.Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Retor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Bapak Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Ibu A.F. Suryaning Ati MZ., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Ibu Oriza Zativalen, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing 1 (satu) yang dengan tulus, ikhlas dan sabar bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya dalam proses penulisan proposal ini.

5. Ibu Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd. Selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan pada proposal ini
6. Bapak Ahmad Ipmawan Kharisma, M.P.d. Selaku dosen penguji 1 (satu) yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan yang telah mencurahkan segenap ilmu, tenaga dan waktunya kepada penulis.
8. Ibu Azizah, S.Sos. Selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor yang sudah membantu memberi izin untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orangtua Bapak dan Ibu Tercinta, yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendo'akan keberhasilan penulis dengan penuh kasih sayang
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 yang telah melewati masa suka dan duka bersama di bangku perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Ucapan terimakasih atas semua keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikann. Karena masih terdapat banyak kekurangan dangat jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran, demi

meningkatkan kualitas penulisan proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi semua secara umumnya. Aamiin. Atas Perhatiannya, Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Lamongan, 30 Maret 2023

Penulis

Fatihul Zaky

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	6
1) Pengertian Percaya Diri	6
2) Pengertian Interaksi Sosial.....	13
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Tempat Dan Lokasi	24
D. Data Dan Sumber Data.....	24
E. Instrumen Penilaian.....	25

F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
H. Uji Keabsahan Data.....	29
I. Definisi Operasional.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
a. Meyakini kemampuan diri	34
b. Bertanggung jawab	36
c. Optimis.....	37
B. Pembahasan	38
1. Yakin terhadap kemampuan diri	38
2. Bertanggung jawab	39
3. Optimis.....	41
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi	43
C. Keterbatasan.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47
Lampiran 1	48
Lampiran 2	49
Lampiran 3	55
Lampiran 4	56
Lampiran 5	58
Lampiran 6	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....24
Gambar 2. Komponen dalam analisis data (*interactive model*).....30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 wawancara guru dan siswa tentang yakin terhadap kemampuan diri.	35
Tabel 2 wawancara guru dan siswa kelas VI tentang tanggung jawab siswa.	36
Tabel 3 wawancara guru dan siswa tentang sikap optimis yang dimiliki.	37
Tabel 4 Indikator yang Dilakukan Terhadap keyakinan terhadap diri.	38
Tabel 5 Indikator yang Dilakukan Terhadap Rasa Tanggung Jawab Siswa.	40
Tabel 6 Indikator Yang Telah Dilakukan Terhadap Sikap Optimis Siswa.	41

ABSTRAK

Zaky.Fatihul 2023. *Analisis Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Siswa Kelas VI di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing: (1)Oriza Zativalen, M.Pd., (2) Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Interaksi Sosial.

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting yang untuk proses pembelajaran kepercayaan diri merupakan sebuah kekuatan yang luar biasa laksana reactor yang membangkitkan segala energy yang ada pada diri seseorang untuk mencapai kesuksesan. sedangkan Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, memperbaiki kelakuan orang lain dan sebaliknya.

Kepercayaan diri harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan adanya kepercayaan diri, dapat menjadi modal utama dalam menjalani kehidupan. Kepercayaan diri adalah sifat pribadi seseorang yang di dalamnya dapat keyakinan terhadap kemampuan diri serta mampu mengembangkan dan mengolah dirinya dalam situasi apapun.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan menemukan metode yang baru.

Bersadarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor dalam kategori baik karena telah memenuhi beberapa indikator yang diteliti, Yakni: Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani mengungkapkan pendapatnya, berani maju kedepan kelas, memimpin diskusi kelompok, mengerjakan tugas yang diberikan, mengumpulkan tugas kelompok dengan tepat waktu, berani berbeda pendapat, tidak mudah emosi dan tidak menyepelkan teman saat berpendapat.

ABSTRACT

Zaky.Fatihul 2023. *Analysis of Confidence in Social Interaction of Class VI Students at Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor*. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Muhammadiyah Lamongan University. Supervisors: (1) Oriza Zativalen, M.Pd., (2) Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd.

Keywords: Self Confidence, Social Interaction

Confidence is very important for the learning process, self-confidence is an extraordinary power like a reactor that generates all the energy that is in a person to achieve success. while social interaction is a relationship between two or more people, so that the behavior of one individual affects, changes, improves the behavior of others and vice versa.

Self-confidence must be possessed by every individual, because with self-confidence, it can be the main capital in living life. Confidence is a personal trait of a person in which he has confidence in his own abilities and is able to develop and cultivate himself in any situation. This type of research uses qualitative methods. Qualitative research is research that has three main things including the initial response, the construction process and conclusions. The initial response in qualitative research is that there is sensitivity to problems that arise in the environment, examines in depth, and captures the meaning of a phenomenon, event, perception, attitude, thought, and social activity. Qualitative research includes the collection of facts, data and information, descriptions, explanations, scientific descriptions and conclusions in the form of discovering the meaning of each phenomenon, new knowledge and discovering new methods.

Based on the results of the interviews and observations made, it can be concluded that the self-confidence of class VI students at MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor is in the good category because it has fulfilled several of the indicators studied. Dare to answer questions given by the teacher, dare to express his opinion, dare to come to the front of the class, lead group discussions, do the assignments given, submit group assignments in a timely manner, dare to have different opinions, don't get emotional easily and don't underestimate friends when they have opinions.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya terorganisasi, direncanakan dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina peserta didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya, agar tercapai pembinaan tersebut, asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik. (Aslina Ahmad, 2013), menyampaikan bahwa, Pendidikan harus memiliki perancangan dan dilakukan secara terus menerus hingga akhir hayat yang berorientasi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga menjadikan manusia yang paripurna dalam bermasyarakat.

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting yang untuk proses pembelajaran (Intan Vandini, 2016). Berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah kekuatan yang luar biasa laksana reactor yang membangkitkan segala energy yang ada pada diri seseorang untuk mencapai kesuksesan.

Kepercayaan diri harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan adanya kepercayaan diri, dapat menjadi modal utama dalam menjalani kehidupan. Kepercayaan diri adalah sifat pribadi seseorang yang di dalamnya dapat keyakinan terhadap kemampuan diri serta mampu

mengembangkan dan mengolah dirinya dalam situasi apapun. Individu yang memiliki rasa percaya diri akan memiliki penghargaan yang tinggi, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif serta dapat menerimanya dan bangkit lagi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri haruslah dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan yang dijalani agar dapat mewujudkan apa yang ada dalam pikiran supaya bisa terlaksanakan dalam kenyataan.

Interaksi sosial di sekolah merupakan salah satu sarana dalam membantu mengatasi permasalahan peserta didik, diantaranya masalah kepercayaan diri siswa. Guru kelas memiliki peranan penting dalam membantu menangani masalah dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan diri. Menurut (Ahmad Tabi'in, 2017) menyatakan, “ Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, memperbaiki kelakuan orang lain dan sebaliknya.

Berdasarkan pendapat diatas dimaknai bahwa interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang-perorangan dengan kelompok manusia dan interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial maupun dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi tentang kepercayaan diri dalam interaksi sosial yang dilakukan pada tanggal 12 februari 2023, dengan Guru Ahmad Hilmi Fatuddin, S.Pd. kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang menunjukkan kepercayaan diri rendah (malu untuk menjawab). Hal ini dapat dilihat saat pelaksanaan proses belajar mengajar dimana masih ada siswa yang ragu-ragu menjawab pertanyaan saat ditanya karena takut salah, siswa juga malu untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti memasuki ruang kelas saat pelajaran berlangsung. Hasil wawancara dengan guru kelas didapatkan pula informasi bahwa terdapat siswa yang diam saat ditanya oleh guru dan tidak aktif saat diadakannya tanya jawab. Ketika berbicara didepan kelas cenderung malu dan minder. Permasalahan yang telah dijabarkan di atas tentunya harus mendapatkan penanganan yang menyeluruh.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang kepercayaan diri dalam interaksi sosial di sekolah dasar. Penelitian pertama dilakukan oleh (Mutahari, 2016) membahas tentang hasil peningkatan kepercayaan diri akan mempengaruhi kekebalan dan keberanian siswa di sekolah siswa sering merasa khawatir dan berfikir negativ dengan sesama teman. Penelitian yang kedua dilakukan oleh (Fernanda, 2012) membahas tentang hubungan antara kemampuan berinteraksi sosial dengan hasil belajar,

menunjukkan bahwa 75,2% siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik berdasarkan kontak sosial, memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “ ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VI MI Muhammadiyah 09 KARANGWUNGU LOR”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dalam interaksi sosial di kelas VI Sekolah Dasar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu : “Analisa kepercayaan diri siswa dalam interaksi sosial pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penjelasan dari tujuan penelitian, manfaat penelitian ini yaitu:

1) Bagi Siswa

Membantu siswa meningkatkan hasil belajar melalui analisis kepercayaan diri dalam interaksi sosial siswa kelas VI sekolah dasar

2) Bagi Guru

Mendorong guru untuk meningkatkan kualitas mengajar, dengan menjadikan pembelajaran yang lebih aktif melalui interaksi sosial terhadap kepercayaan diri siswa.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya penanganan kurangnya kepercayaan diri yang dialami siswa sehingga dapat memberikan hasil yang diharapkan.

4) Bagi Peneliti

Mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan pada permasalahan di sekolah. Sehingga kedepannya dapat menjadi bahan penelitian lain setelah diketahui masalah yang ditemukan di sekolah dasar.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tindak kelas ini diringkas sebagai berikut:

- 1) Analisa dalam penelitian ini adalah penanganan kepercayaan diri siswa melalui interaksi sosial.
- 2) Penelitian ini dilaksanakan di MIM 09 Karangwungu lor kecamatan laren Kabupaten lamongan tahun ajaran 2022/2023.
- 3) Penelitian ini dilakukan pada kelas VI dengan jumlah total 10 siswa.

Terdiri dari 4 siswa laki-laki 6 perempuan. BAB II

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Percaya Diri

(Sigmund Freud, 2016), kepercayaan diri adalah satu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang, sehingga ia merasa yakin dalam berbuat sesuatu, Ini menjadi aspek penting dalam kepribadian manusia untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya khususnya dalam belajar. Menurut (Aya Mamlu'ah, 2022) rasa percaya diri sejatinya dapat membawa manusia pada jalan kebenaran. Ia tidak khawatir dengan pendapat negatif, hasutan yang menjatuhkan, serta hinaan yang merendahnya.

Menurut (Herwin Dwi L, 2013) Kepercayaan diri adalah penghargaan akan kemampuan, potensi, bakat, kekuatan, prestasi yang diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata yang menghasilkan karya-karya tertentu sesuai dengan profesinya dan memberi manfaat dalam upaya membangun kemandirian dan aktualisasi diri. Kepercayaan diri adalah kekuatan keyakinan mental seseorang atas kemampuan dan kondisi dirinya dan mempunyai pengaruh terhadap kondisi dan perkembangan kepribadian seseorang secara keseluruhan.

Menurut (Loekmono, 2019) kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan

penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Kepercayaan diri juga didefinisikan sebagai perasaan nyaman tentang diri sendiri dan penilaian orang lain terhadap diri sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Kepercayaan diri menjadi kebutuhan diri yang paling penting untuk berinteraksi dengan orang lain dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

a. Ciri-ciri Percaya Diri

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri positif, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) *Keyakinan*

percaya akan kemampuan diri. sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya.

2) *Optimis.*

sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.

3) *Objektif* orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

b. Karakteristik Percaya Diri

Karakteristik percaya diri adalah sebagai berikut:

a) Percaya Diri Lahir

Percaya diri lahir membuat individu harus bias memberikan kesan pada dunia luar bahwa dirinya yakin akan secara pribadi percaya diri lahir. Percaya diri lahir dapat dilihat dalam kemampuan berikut ini:

1) *Komunikasi*. Ketrampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan harus berganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi adalah bagian dari ketrampilan komunikasi yang bisa dilakukan jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri.

2) *Ketegasan*. Sikap tegas dalam melakukan suatu tindakan juga diperlukan, agar kita terbiasa untuk menyampaikan aspirasi dan keinginan serta membela hak kita, dan menghindari terbentuknya perilaku agresif dan positif dalam diri.

- 3) *Penampilan Diri*. Seorang individu yang percaya diri selalu memperhatikan penampilan dirinya, baik dari gaya pakaian, aksesoris dan gaya hidupnya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.
- 4) *Pengendalian Perasaan*. Pengendalian perasaan juga diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, dengan kita mengelola perasaan kita dengan baik akan membentuk suatu kekuatan besar yang pastinya menguntungkan individu tersebut.

Percaya diri lahir merupakan kepercayaan diri yang memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia bahwa kita yakin akan diri kita.

b) *Percaya Diri Batin*

Percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada seseorang perasaan dan anggapan bahwa pribadinya dalam keadaan baik. Percaya diri batin dapat dilihat dalam kemampuan berikut ini:

- 1) *Cinta Diri*. Orang yang cinta diri mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri. Mereka juga ahli dalam bidang tertentu sehingga kelebihan yang dimiliki bisa dibanggakan, hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.

- 2) *Pemahaman Diri*. Orang yang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain.
- 3) *Tujuan yang Positif*. Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Ini disebabkan karena mereka punya alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang bisa mereka dapatkan.
- 4) *Pemikiran yang Positif*. Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan. Salah satu penyebabnya karena mereka terbiasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

Percaya diri batin merupakan kepercayaan diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik.

a. Manfaat Percaya Diri

Menurut Hadi Pranoto (2016), rasa percaya diri dapat memberi dampak positif pada seseorang, yaitu:

- 1) *Emosi*. Jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, ia akan lebih mudah mengendalikan dirinya di dalam suatu keadaan yang menekan, ia dapat menguasai dirinya untuk bertindak tenang dan dapat menentukan saat yang tepat untuk melakukan suatu tindakan.

- 2) *Konsentrasi*. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seorang individu akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada hal tertentu tanpa merasa terlalu khawatir akan hal-hal lainnya yang mungkin akan merintangai rencananya.
- 3) *Sasaran*. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung untuk mengarahkan tindakannya pada sasaran yang cukup menantang, karenanya juga ia akan mendorong dirinya sendiri untuk berupaya lebih baik. mereka yang kurang memiliki rasa percaya diri yang baik cenderung untuk mengarahkan sasaran perilakunya pada target yang lebih mudah, kurang menantang, sehingga ia juga tidak memacu dirinya sendiri untuk lebih berkembang.
- 4) *Usaha*. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi tidak mudah patah semangat atau frustrasi dalam berupaya meraih cita-citanya. Ia cenderung tetap berusaha sekuat tenaga sampai usahanya membuahkan hasil. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan mudah patah semangat dan menghentikan usahanya di tengah jalan ketika menemui suatu kesulitan tertentu.
- 5) *Strategi*. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung terus berusaha untuk mengembangkan berbagai strategi untuk memperoleh hasil usahanya. Ia akan mencoba

berbagai strategi dan berani mengambil risiko atas strategi yang diterapkannya.

- 6) *Momentum*. Dengan rasa percaya diri yang tinggi, seorang individu akan menjadi lebih tenang, ulet, tidak mudah patah semangat, terus berusaha mengembangkan strategi dan membuka berbagai peluang bagi dirinya sendiri. Situasi ini akan memberikan kesempatan pada dirinya untuk memperoleh momentum atau saat yang tepat untuk bertindak.

Dari pendapat diatas dapat kita ambil manfaatnya dan kemudian mengaplikasikan dalam kehidupan kita sehari-hari, agar tercapainya cita-cita yang di harapkan.

b. Proses Pembentukan Percaya Diri

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada proses terbentuk di dalam pribadi seseorang sehingga terjadi pembentukan rasa percaya diri. Secara garis besar (Jazilah Rohmah, 2018) membuat proses terbentuknya rasa percaya diri terjadi melalui proses sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- 2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.

- 3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau sulit menyesuaikan diri.
- 4) Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya. Kekurangan pada salah satu proses tersebut, kemungkinan besar akan mengakibatkan seseorang mengalami hambatan untuk memperoleh rasa percaya diri.

2. Pengertian Interaksi Sosial

Menurut (Asrul Muslim, 2013). interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya. Arti dari kata interaksi yaitu merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih, baik melalui kontak secara langsung ataupun tidak langsung untuk mendapatkan reaksi timbal balik. Arti dari kata sosial yaitu bisa mencakup mengenai kerja sama yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial, karena dalam hidup manusia membutuhkan peran dari manusia lainnya.

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial (yang juga dapat dinamakan sebagai proses sosial karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas aktivitas sosial. Interaksi sosial sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh

seorang terhadap individu lain dan diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya. Konsep yang dikemukakan oleh Homans ini mengandung pengertian bahwa interaksi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam interaksi merupakan suatu stimulus atau perangsang bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial memiliki peran yang amat penting sebab bisa mempengaruhi pola fikir seseorang, terutama dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada diri suatu individu.

a. Syarat Interaksi Sosial

Interaksi sosial terjadi apabila memenuhi dua syarat adanya kontak sosial dan adanya komunikasi yaitu :

1) Adanya Kontak Sosial

Kata "kontak" berasal dari bahasa latin con yang artinya bersama-sama dan tanga yang berarti menyentuh, jadi secara harfiah "kontak berarti "bersama-sama menyentuh. Kontak sosial juga dimaksud dengan hubungan yang terjadi melalui percakapan satu dengan yang lain.

Kontak sosial ada yang bersifat positif dan negatif. kontak sosial yang bersifat positif dapat mengarahkan pada suatu kerja sama, sedangkan kontak sosial yang bersifat negatif dapat mengarahkan

seseorang “pada suatu pertentangan, “bahkan dapat menyebabkan tidak terjadinya “interaksi sosial. Suatu kontak dapat pula bersifat primer dan sekunder. “Kontak primer terjadi apabila mengadakan hubungan langsung bertemu “dan berhadapan muka, misalnya apabila orang-orang tersebut tatap muka, “berjabat tangan dan saling senyum. “Sebaliknya kontak yang sekunder “memerlukan suatu perantara, misalnya menelepon dan berkirim surat.

2) Adanya Komunikasi

Sosiologi berpendapat bahwa komunikasi sosial ialah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain atau seseorang kepada orang lain atau seseorang kepada kelompok masyarakat lainnya, kelompok-kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya untuk memberi tahu tentang sesuatu yang dapat merubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan atau tidak langsung melalui sarana media massa seperti surat kabar, majalah, iklan, film, radio, dan TV . Semakin maju teknologi komunikasi ini, semakin cepat dan luas komunikasi sosial terjalin secara lancar.

Kesimpulannya adalah bahwa syarat-syarat yang dibutuhkan dalam interaksi sosial yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi, baik itu kontak primer maupun kontak sekunder dan komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal. Apabila individu mampu

memenuhi syarat-syarat yang ada dalam interaksi sosial, maka akan terjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Menurut (Retno Twistiandayani , 2017). Berlangsungnya proses interaksi didasarkan beberapa faktor, dalam sosiologi interaksi sosial tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

1) Faktor Imitasi

Faktor ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial. adalah dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Faktor imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain “baik sikap, penampilan, gaya hidup, maupun yang dimilikinya.

2) Faktor Sugesti

Faktor sugesti adalah rangsangan, pengaruh, stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu lain sehingga orang yang diberi sugesti menuruti atau melaksanakan tanpa berpikir kritis dan rasional. Berlangsungnya sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dipengaruhi oleh emosi, ini akan menghambat daya berpikir secara rasional.

3) Faktor Identifikasi

Faktor identifikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama (identik) dengan individu lain yang ditirunya. Proses identifikasi tidak hanya terjadi melalui serangkaian

proses peniruan pola perilaku, tetapi juga melalui proses kejiwaan yang sangat mendalam serta dapat berlangsung dengan sendirinya (secara tidak sadar) dan secara sadar atau disengaja.

4) Faktor Simpati

Faktor simpati yaitu proses kejiwaan yang mendorong seorang individu merasa tertarik kepada seseorang atau kelompok karena sikap, penampilan, wibawa, atau perbuatannya yang sedemikian rupa. Proses simpati dapat berjalan secara perlahan-lahan secara sadar dan cukup nyata dalam hubungan dua atau lebih orang. Simpati apabila dilihat dari dorongan utama adalah ingin mengerti dan ingin kerja sama. Perbedaannya dengan identifikasi, dorongan utamanya adalah ingin mengikuti jejak, mencontoh dan ingin belajar. Simpati hanya akan berlangsung dan berkembang dalam relasi kerja sama antara dua orang atau lebih, apabila terdapat saling pengertian

Kesimpulannya adalah bahwa faktor yang mempengaruhi adanya interaksi sosial baik dari faktor Imitasi, sugesti, inentifikasi maupun faktor simpati hanya bertujuan untuk terciptanya interaksi sosial yang seharusnya.

c. Manfaat Interaksi Sosial

Menurut (Nuning Farida , 2018) mengenai pentingnya mengembangkan perilaku sosial anak sebagai berikut:

- 1) Agar anak dapat belajar percaya diri dan bertingkah laku yang dapat diterima lingkungannya.

- 2) Agar anak dapat memainkan peranan sosial yang bisa diterima kelompoknya, misalnya berperan sebagai laki-laki dan perempuan.
- 3) Agar anak dapat mengembangkan sikap sosial yang sehat terhadap lingkungannya yang merupakan modal penting untuk sukses dalam kehidupan sosialnya kelak.
- 4) Agar anak mampu menyesuaikan dirinya dengan baik, dan lingkungannya pun dapat menerimanya dengan senang hati.

Dari manfaat di atas dapat di ketahui pentingnya dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat khususnya di lingkungan sekolah. Untuk variable terikat dalam penelitian ini adalah interaksi sosial dan variable bebas adalah kepercayaan diri.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pertama dilakukan oleh (Riza Yanuaristi, 2015) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Tunadaksa Di YPAC Jember”. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk deskriptif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri pada anak tunadaksa di YPAC jember dengan nilai $r=0,750$. Hal ini berarti bahwa kekuatan hubungan antara kedua variable adalah kuat. Dengan hasil validitas alat ukur pada masing-masing variable adalah berkisar antara 0,590-0,912 (dukungan sosial orang tua) dan kepercayaan diri berkisar antara 0,485-0,857, nilai realibilitasnya 0,935(dukungan sosial) dan

0,903(kepercayaan diri). Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, diketahui bahwa dukungan sosial orang tua berperan penting terhadap pembentukan rasa percaya diri pada anak tunadaksa.

Berdasarkan penelitian tersebut keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah pentingnya sikap percaya diri yang harus dimiliki oleh setiap individu.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Hamzah Mutahari, 2016) tentang upaya peningkatan kepercayaan diri akan mempengaruhi kekebalan dan keberanian siswa di sekolah dasar karena siswa akan sering merasa khawatir dan berfikir negatif dengan sesama teman. Selain itu kurangnya kemampuan peserta didik dalam berinteraksi sosial dan ketidak beranian atas rendahnya rasa percaya diri dapat menjadi alasan peserta didik tidak nyaman berada di sekolah, bersikap pasif saat melakukan pembelajaran, bahkan sampai berujung pada penolakan sekolah (school refusal) yang merugikan diri peserta didik dan sekolah.

Berdasarkan penelitian tersebut keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah pentingnya sikap percaya diri yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai bentuk keberanian siswa untuk mengatasi kekhawatiran yang berlebihan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh (M. Fandi Maradjabessy , 2019) Tentang interaksi sosial forum mahasiswa kota tidore kepulauan di kota manado. Individu sebagai makhluk sosial tidak bisa dengan interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial, selain itu juga individu juga tidak dapat

dipisahkan dari situasi satu sama lain. Situasi kelompok sosial tersebut menyebabkan terbentuknya kelompok sosial artinya suatu kesatuan sosial yang terdiri dari atas dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur sehingga diantara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur dan norma-norma tertentu.

Berdasarkan penelitian tersebut keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah pentingnya interaksi sosial yang harus dilakukan oleh seorang individu dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial.

Penelitian keempat dilakukan oleh (Fenty Zahara, 2018). Tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada mahasiswa potensi utama medan. Semakin tinggi kepercayaan diri maka interaksi sosialnya semakin baik. Sebaliknya semakin kepercayaan diri rendah maka interaksi sosialnya semakin buruk. Dalam observasi yang dilakukan kepercayaan diri memiliki 75,2% pengaruh pada interaksi sosial.

Berdasarkan penelitian tersebut keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah hubungan antara kepercayaan diri dan interaksi sosial yang dijalin dalam menghadapi situasi saat melakukan kegiatan sosial.

Penelitian kelima dilakukan oleh (Syaipul Amri, 2018). Tentang pengaruh kepercayaan diri berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA negeri 6 kota Bengkulu. Menunjukkan bahwa kepramukaan adalah wadah yang dapat memberikan peran siswa dalam meningkatkan interaksi sosialnya.

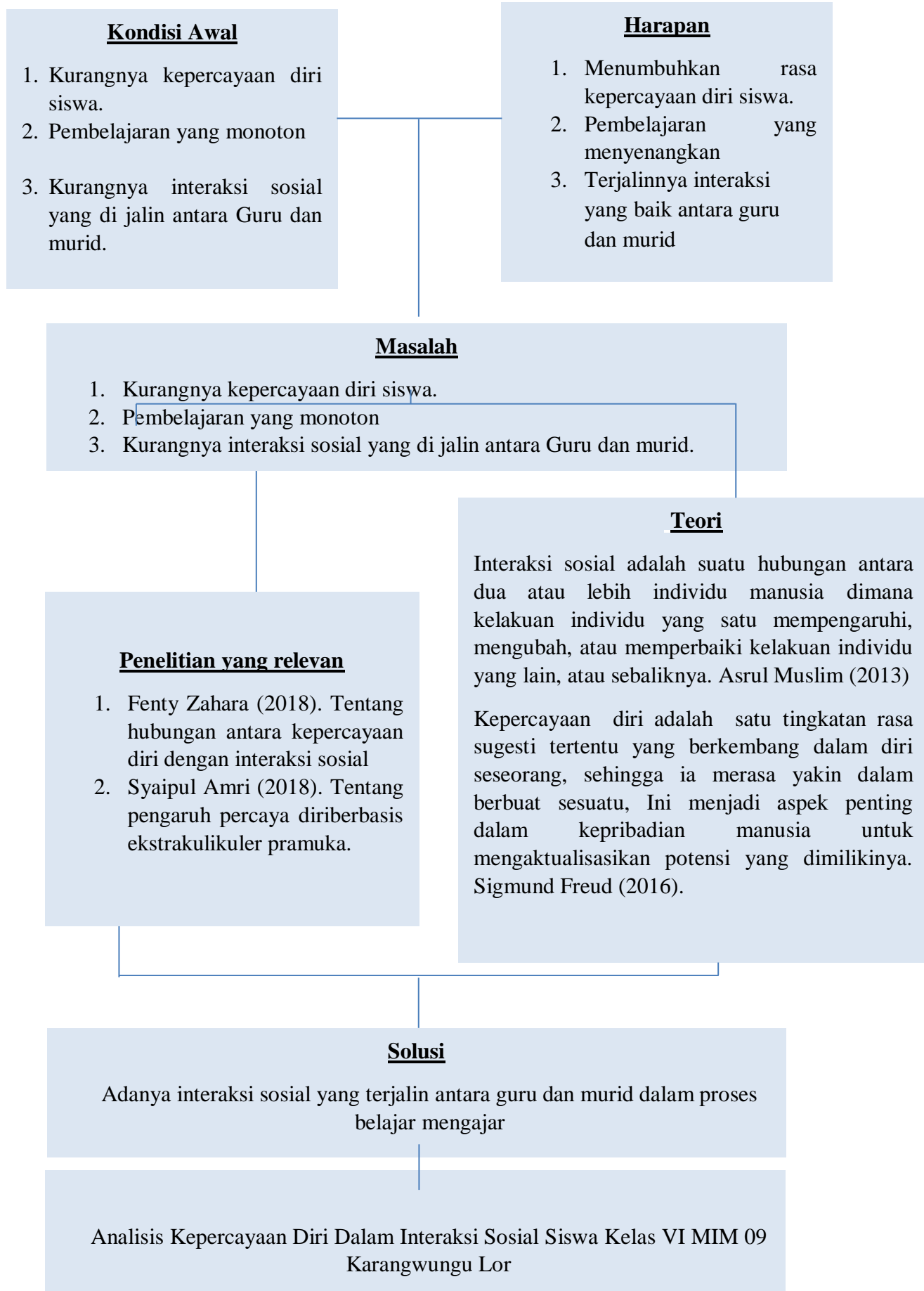
Dari penelitian di atas dapat disimpulkan. Bahwasannya kepercayaan diri dapat mempengaruhi interaksi sosial seorang individu dalam berbagai aktivitas yang dilakukan.

C. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan antara peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tau dari yang tidak bisa menjadi bisa. Proses tersebut dipengaruhi faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, dan penyampaian materi. Guru adalah peran utama dalam pembelajaran yang diharapkan dapat memilih metode atau media pembelajaran yang tepat agar pembelajaran tersebut berjalan secara efektif dan efisien.

Interaksi sosial adalah salah satu terobosan , yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri. Melalui interaksi sosial tersebut bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran supaya peran guru yang menjadi fasilitator dapat tercapai. Guru akan dituntut terampil dalam berinteraksi dengan siswa agar pembelajaran yang diajarkan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang di berikan.

Gambar 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan menemukan metode yang baru.

Fenomena yang paling di anggap remeh namun memiliki efek paling penting dalam kehidupan. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan sebab peneliti ingin mendapatkan hasil yang akurat dan pasti, yang dimana peneliti ingin mengetahui tingkat kepercayaan diri dalam interaksi sosial yang dilakukan siswa Kelas VI MIM 09 Karangwungu Lor dan mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari apa yang ada dilapangan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat yang akan digunakan dalam penelitian yang memiliki data untuk variable penelitian yang diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MIM 09 Karangwungu Lor, jumlah siswa perempuan 6 anak dan laki-laki 4 anak. Alasan memilih subjek penelitian adalah lokasi dekat dengan peneliti, keterbukaan sekolah terhadap peneliti dan sekolah menerima adanya pembaruan.

C. Tempat Dan Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIM 09 Karangwungu Lor yang bertempat di Desa Karangwungu Lor Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Waktu pelaksanaan penelitian di MIM 09 Karangwungu Lor akan dijadwalkan semester genap 2023.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian adalah sumber data yang berbentuk data primer dan sekunder.

- 1) (Titin Pramiyati, 2017). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data pertama dan tempat objek penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dapat memperoleh dengan wawancara dengan informan atau narasumber, serta observasi secara langsung di lapangan. Data yang diperoleh akan dicatat dalam bentuk teks tertulis atau foto (dokumentasi).

2) (Nanang Martono, 2010). Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, pada data sekunder dapat didapatkan melalui sumber yang mendukung penelitian anatara lain yaitu literature. Data yang diperoleh dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi dari sekolah, buku-buku, hasil penelitian terdahulu, dan sumber data pendukung lainnya.

E. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperoleh atau digunakan untuk mengumpulkan data, pada instrument ini alat-alat tersebut dalam pengumpulan data adalah manusia yang menjadi peneliti sendiri atau orang lain yang akan membantu peneliti. Peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah melihat sumber datanya, data primer dan sekunder yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi.

Instrumen penelitian adalah instrumen utama yang aktif pada penelitian kualitatif, karena peneliti dapat menggali informasi dan mengumpulkan data-data yang ada di dalam lokasi penelitian, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus (divalidasi) seberapa jauh peneliti melakukan penelitian pada saat terjun ke lapangan, validasi tersebut meliputi validasi pemahaman metode penelitian kualitatif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan menggunakan:

- 1) Observasi. Dilakukan observasi pada siswa dengan menggunakan lembar observasi tentang kegiatan interaksi sosial yang di jalin dengan guru.
- 2) Wawancara siswa dan guru dengan lembar wawancara kegiatan interaksi sosial dalam pembelajaran yang di lakukan.
- 3) Dokumentasi. Dilakukan dalam upaya memperkuat dasar sumber lapangan yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah dalam penelitian untuk tujuan utama dari penelitian. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dalam penelitian, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

(I Wayan Suwendra , 2018), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti sendiri, peneliti akan melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi secara verbal dengan tujuan tertentu, terdapat dua pihak yang melakukan percakapan tersebut yaitu: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan penelitian. Wawancara akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti akan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah kajian dari bahan dokumen yang tertulis dapat berupa buku teks, surat kabar, film, naskah, dan artikel. Dokumen yang berbentuk teks berupa bacaan, rekaman audio atau audio visual. Dokumentasi yang digunakan dengan penelitian seperti berisi dokumen sejarah, berdirinya sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang dapat menunjang dalam penelitian.

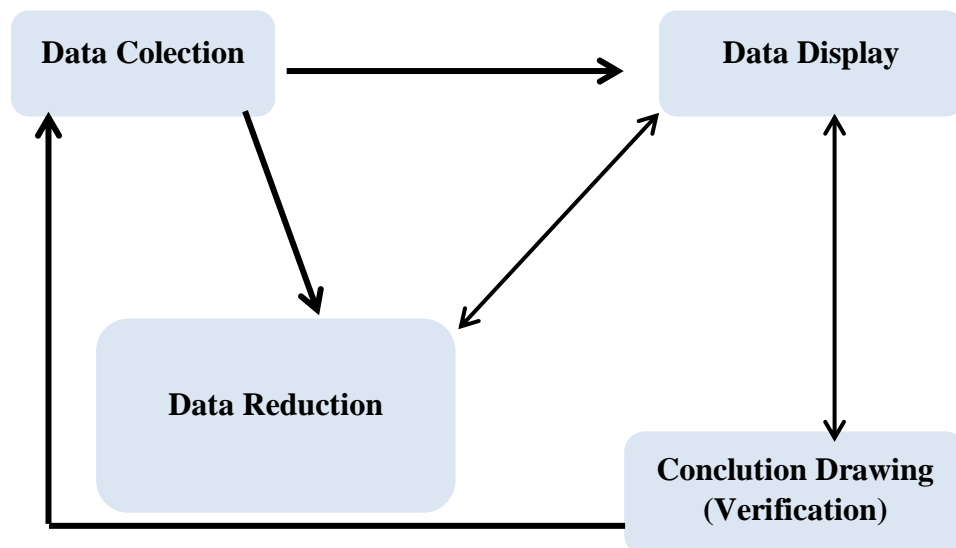
G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, yang akan melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain (M Jogiyanto Hartono , 2018).

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman mencakup tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau *verifikasi* Miles and Huberman (1992).

Gambar 2. Analisis Data Model Miles and Huberman



Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Reduksi Data

Data yang dilakukan peneliti direduksi, yang berate merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti akan melakukan analisis untuk mempertegas, membuat focus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan.

2) Penyajian Data

Merupakan gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Merupakan pengecekan keakuratan dan memvaliditas suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan sebagai bukti bahwa pelaksanaan penelitian ini benar-banar penelitian ilmiah, serta bisa menguji keaslian data. Salah satu cara untuk mengecek keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data. yaitu dengan cara mengumpulkan data-data lain

dimanfaatkan untuk menjadi perbandingan dan mengecek kredibilitas data. Pengecekan keabsahan data.

Penelitian kualitatif terdapat temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan datanya. Menurut (Andarusni Alfansyur)triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Melalui teknik tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, instrument tes dan dokumentasi.

Dari data di atas peneliti berfokus pada teknik Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

I. Definisi Operasional

a) Kepercayaan diri

Kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial adalah keyakinan akan kemampuan, dan kekuatan pada diri siswa dalam melakukan hubungan timbal balik dengan teman-teman sebayanya dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi teman-temannya disekolah.

Kemampuan untuk mampu mengeluarkan pendapat, memberi tanggapan, dan melakukan komunikasi dengan orang lain.

b) Interaksi sosial

Dalam berinteraksi sosial di butuhkan kepercayaan diri dalam individu agar dapat mengaplikasikan apa yang ada dalam pikiran orang tersebut. Interaksi sosial merupakan salah satu komponen yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, Sebab dengan interaksi sosial kita mampu untuk saling menyapa dengan tetangga, bekerja sama maupun bersapa dengan khalayak orang-orang di luar agar dapat menambah wawasan baru. Perlunya kita belajar interaksi sosial di lingkungan sekolah agar dapat berinteraksi dengan benar.

INDIKATOR PENELITIAN KEPERCAYAAN DIRI YANG
DIPAKAI DALAM PENELITIAN KALI INI:

a. Yakin terhadap kemampuan diri

Dalam berinteraksi diperlukan keyakinan diri agar mampu untuk melakukan apa yang ada dalam pikiran. Hal ini dapat dilihat saat siswa melakukan tindakan dalam kelas. Contoh, yakin dirinya dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru.

b. Bertanggung jawab

Rasa tanggung jawab atas apa yang di sepakati dalam peraturan sekolah maupun kelas dalam tindakan maupun perkataan. Hal ini dapat di nilai dari berbagai aktivitas tuntutan yang di sepakati bersama. Contoh, mendapatkan jadwal piket kelas.

c. Optimis

Sikap seseorang yang selalu positif terhadap kemampuan, harapan dan diri sehingga dapat mendorong semangat agar dapat terus maju mengejar apa yang di impikan. Hal ini dapat di lihat saat seseorang berkeinginan mendapatkannya. Contoh, ia ingin mendapatkan juara 1 dalam kelas maka ia akan belajar dengan giat dan yakin akan mendapatkan apa yang di inginkan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian di lapangan yaitu di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor. Data-data penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Penyajian hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, display data dan conclusion atau penarikan kesimpulan dan hasil triangulasi data.

Tahapan pertama peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang ada dan memilih data yang utama atau penting untuk memfokuskannya, selanjutnya pengambilan kesimpulan yang berupa naratif dengan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya, kemudian melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum. Setelah melakukan tahapan tersebut selanjutnya melakukan triangulasi guna menguji kredibilitas data sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan diri dalam interaksi sosial siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini bernama MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor beralamat di desa Karangwungu lor Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Sekolah termasuk satu-satunnya sekolah

muhammadiyah yang ada di desa Karangwungu lor. Sejak berdiri hingga sekarang MI Muhammadiyah 09 sudah mengalami banyak perubahan dan peningkatan. Pada tahun ajaran 2022/2023 sekolah ini dipimpin oleh Ibu Azizah,S.Sos. beserta jajarannya.

Penelitian kali ini berfokus pada kelas VI MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor dengan guru Ahmad Hilmi Fathuddin, S.Pd. dengan siswa 4 laki-laki dan 6 perempuan. Tentang kepercayaan diri siswa dalam interaksi sosial.

Analisa kepercayaan diri siswa kelas VI MIM 09 Karangwungu lor

Upaya yang dilakukan guru kelas VI MIM 09 Karangwungu lor Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan pada tahun ajaran 2022/2023 telah menerapkan beberapa metode untuk berupaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang diberlakukan..

Kepercayaan diri merupakan salah satu penunjang meningkatnya prestasi siswa. Terutama dalam keyakinan dan kemampuan mengembangkan dan mengolah dirinya di situasi apapun. Aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap orang agar mampu untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya khususnya dalam belajar ialah kepercayaan diri itu sendiri.

a. Meyakini kemampuan diri

Komponen awal yang harus dimiliki seorang individu yang percaya diri salah satunya yaitu yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri. Keyakinan terhadap kemampuan dirinya merupakan suatu modal untuk dapat

mengembangkan potensi pada diri seseorang dalam pembelajaran maupun sosial.

Tabel 1 wawancara guru dan siswa tentang yakin terhadap kemampuan diri.

No	Sumber	Tentang	Hasil wawancara dan observasi
1.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
2.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Berani mengungkapkan pendapat	Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk mengungkapkan pendapatnya.
3.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Berani maju kedepan kelas	Hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang keberanian siswa untuk maju kedepan kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah berani untuk maju kedepan kelas.

Berdasarkan penelitian kali ini menyimpulkan bahwa siswa sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani berpendapat. dan berani maju kedepan kelas meskipun sedikit membutuhkan dorongan tetapi peneliti berpendapat bahwa rasa yakin terhadap kemampuan diri yang dimiliki oleh siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor sudah baik.

b. Bertanggung jawab

Dalam kepercayaan diri seseorang terdapat juga sebuah rasa tanggung jawab atas apa yang dilakukan. Tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.

Tabel 2 wawancara guru dan siswa kelas VI tentang tanggung jawab siswa.

No	Sumber	Tentang	Hasil wawancara dan observasi
1.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Memimpin diskusi kelompok	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitu memimpin diskusi kelompoknya. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru pada kelompoknya.
2.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Mengerjakan tugas kelompok	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitu mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru pada kelompoknya.
3.	Wawancara guru dan siswa kelas VI	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yaitu tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi

			dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok.
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian kali ini menyimpulkan bahwa siswa berani untuk memimpin kelompoknya, mengerjakan tugas kelompok dan mengumpulkan tugasnya meskipun belum maksimal tetapi peneliti berpendapat bahwa rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor sudah baik.

c. Optimis

Kepercayaan diri seseorang haruslah mempunyai sikap yang optimis terhadap segala hal, agar kedepannya mampu untuk mengatasi segala permasalahan yang akan datang.

Tabel 3 wawancara guru dan siswa tentang sikap optimis yang dimiliki.

No	Sumber	Tentang	Hasil wawancara dan observasi
1.	Observasi, Wawancara guru dan siswa kelas VI	Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya . Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 sudah Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya.
2.	Observasi, Wawancara guru dan siswa kelas VI	Tingkat emosi siswa	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum bisa mengontrol emosinya dengan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 siswa masih belum bisa mengontrol emosinya dengan baik
3.	Observasi, Wawancara guru dan	Tidak menyepelekan temannya saat	Hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa masih banyak yang tidak mendengarkan saat temannya

	siswa kelas VI	berpendapat	berpendapat. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa kelas VI MI Muhammadiyah 09 masih banyak yang tidak mendengarkan saat temannya berpendapat.
--	----------------	-------------	---

Berdasarkan penelitian kali ini menyimpulkan bahwa siswa sudah berani untuk berbeda pendapat dengan temannya. Namun tingkat emosi siswa yang cenderung tidak stabil menjadi tugas seorang guru untuk selalu mengontrolnya terutama saat proses belajar mengajar. Begitu pula dengan sikap siswa yang masih menyepelekan pendapat dari teman-temannya.

B. Pembahasan

Kepercayaan diri siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan yang diteliti sudah cukup baik karena telah memenuhi beberapa aspek yang ada baik dari keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya, rasa tanggung jawab pada dirinya maupun orang lain maupun sikap optimis yang tertanam dalam diri setiap siswa.

1. Yakin terhadap kemampuan diri

Hasil analisis data penelitian siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan kepercayaan diri siswa dalam kategori tinggi. Hal ini berarti kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi sosial sudah baik. Karena sudah mencakup beberapa poin indikator yang di harapkan yaitu:

Tabel 4 Indikator Yang Telah Dicapai Dalam Hasil Analisis yang Dilakukan Terhadap keyakinan terhadap diri.

No	Indikator Yang Dicapai	Hasil Analisis
----	------------------------	----------------

1.	Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI sudah baik sebab telah berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.
2.	Berani mengungkapkan pendapat	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI sudah baik sebab telah berani mengungkapkan pendapatnya.
3.	Berani maju kedepan kelas	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI sudah baik sebab siswa telah berani untuk maju kedepan kelas.

Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa yakin terhadap kemampuan diri siswa di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor tergolong sudah baik. Hal itu dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dengan data-data yang sudah peneliti kumpulkan. Hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Karangwungu Lor dapat disimpulkan bahwa rasa tanggung jawab siswa sudah baik. dari total jumlah peserta didik yaitu 10 siswa. Karena dari data yang peneliti ambil masih ada 2 orang siswa yang tingkat kepercayaan dirinya masih kurang.

2. Bertanggung jawab

Hasil analisis data penelitian siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan tanggung jawab siswa dalam kategori tinggi. Hal ini berarti tanggung jawab siswa dalam

bekerja kelompok sudah baik. Karena sudah mencakup beberapa poin indikator yang diteliti yaitu:

Tabel 5 Indikator Yang Telah Dicapai Dalam Hasil Analisis yang Dilakukan Terhadap Rasa Tanggung Jawab Siswa.

No	Indikator Yang Dicapai	Hasil Analisis
1.	Memimpin diskusi kelompok	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI sudah baik sebab siswa telah bertanggung jawab memimpin diskusi kelompoknya.
2.	Mengerjakan tugas diskusi kelompok	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI sudah baik sebab siswa telah mengerjakan tugas diskusi kelompok.
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI sudah baik sebab siswa telah tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompoknya.

Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa rasa tanggung jawab siswa terhadap dirinya maupun orang lain di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor tergolong sudah baik. Hal itu dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dengan data-data yang sudah peneliti kumpulkan. Hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Karangwungu Lor dapat disimpulkan bahwa rasa tanggung

jawab siswa mencapai kategori baik dari total jumlah peserta didik yaitu 10 siswa.

3. Optimis

Hasil analisis data penelitian siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan sikap optimis siswa sudah baik. Karena sudah mencakup beberapa poin indikator yang diteliti yaitu:

Tabel 6 Indikator Yang Telah Dicapai Dalam Hasil Analisis yang Dilakukan Terhadap Sikap Optimis Siswa.

No	Indikator Yang Dicapai	Hasil Analisis
1.	Berani berbeda pendapat dengan temannya	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI sudah baik sebab siswa telah berani untuk berbeda pendapat dengan temannya.
2.	Tidak mudah emosi.	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI masih kurang. sebab siswa masih belum bisa mengontrol tingkat emosinya dengan baik.
3.	Tidak menyepelekan teman saat berpendapat.	Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menghasilkan kesimpulan bahwasannya tingkat kepercayaan diri siswa kelas VI masih kurang. sebab siswa kurang menghargai apa yang di sampaikan oleh temannya.

Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa sikap optimis siswa terhadap dirinya di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor

tergolong sudah baik. Hal itu dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dengan data-data yang sudah peneliti kumpulkan.

Hasil analisis data penelitian siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan sikap optimis siswa dalam kategori baik. Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa sikap optimis siswa terhadap dirinya di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor tergolong sudah baik.

Berdasarkan hasil penelitian dengan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa di Mi Muhammadiyah 09 karangwungu lor sudah baik karena telah memenuhi beberapa indikator yang di tentukan yakni: siswa sudah yakin terhadap kemampuan dirinya, siswa telah bertanggung jawab terhadap apa yang diamanahkan, dan siswa telah mempunyai sikap optimis yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan secara keseluruhan aspek yang dinilai menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VI DI MI Muhammadiyah Karangwungu Lor Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan pada tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik, yakni: Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan yang berpusat pada kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor termasuk dalam kategori baik. Dari hasil wawancara yang mendalam guru memberikan pengalaman langsung pada siswa, dalam memupuk kepercayaan dirinya melalui metode diskusi yang dijalani di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor dalam kategori baik karena telah memenuhi beberapa indikator yang diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses memupuk kepercayaan diri perlu memperhatikan pola penerapan dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi terstruktur dan bermakna, pola penerapan interaksi sosial (diskusi) dapat menggali potensi dan bakat

peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menghasilkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

2. Pelaksanaan interaksi sosial (diskusi) perlu didukung berbagai pihak, baik pihak sekolah maupun pihak luar sekolah berupa pemahaman-pemahaman positif tentang diskusi dalam membentuk kepercayaan diri siswa agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Siswa masih proses adaptasi dengan teman diskusinya sehingga efektivitas kerjasama dan efisiensi kelompok yang diterapkan belum tercapai dengan maksimal.
2. Siswa masih belum terbiasa dengan adanya perbedaan pendapat antara teman satu dengan lainnya dalam diskusi kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tabi'in. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial. *Teaching,2017-journal.iainkudus.ac.id.*, 50-62.
- Andarusni Alfansyur . (2020). Seni mengolah data: penerapan triangulasi teknik,sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Journal.ummat.ac.id.*
- Aslina Ahmad. (2013). kesan Intervensi Psiko Pendidikan Terhadap Yingskah Laku murid Sekolah Menengah. *studentsrespo*, 86.
- Asrul Muslim. (2013). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 34-35.
- Aya Mamlu'ah. (2022). Pendidikan anti korupsi dalam keluarga:upaya membangun keluarga sakinah. Jurnal studi keislaman. *Jurnal studi keislaman*, 50-57.
- Fenty Zahara. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada mahasiswa universitas potensi utama medan. *jurnal psikologi kognisi*.
- Hamzah Mutahari. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Ajaran 2015-2016. *Journal.student.uny.ac.id.*
- Herwin Dwi L. (2013). Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Bercerita. *konselor*, 65.
- I Wayan Suwendra . (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial,Pendidikan,Kebudayaan Dan Keagamaan. *Books.google.com.*
- Intan Vandini. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. . *Jurnal ilmiah pendidikan MIPA*.
- Jazilah Rohmah. (2018). Pembentukan kepercayaan diri anak melalui pujian. . *Martabat,2018-academia.edu*, 44.
- Loekmono. (2019). Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku asertif siswa kelas X MAN I Salatiga. *repository.uksw.edu.*, 100-105.
- M Jogyanto Hartono . (2018). M]etode Pengumpulan Dan Analisis Data. *books.google.com.*
- M. Fandi Maradjabessy . (2019). Interaksi Sosial Forum Mahasiswa Kota Tidore Kepulauan dikota Manado. *Ejournal.unsrat.ac.id.*

- Nanang Martono. (2010). Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder. *Books.google.com*.
- Nuning Farida . (2018). Analisis Manfaat Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Autis. *ejournal.unwaha.ac.id*.
- Retno Twistiandayani . (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Anak. *Jurnal Kesehatan*.
- Riza Yanuaristi. (2015). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri pada anak tuna daksa di yayasan pembinaan anak cacat jember. *Tidak Diterbitkan*.
- Sigmund Freud. (2016). Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan* , 77.
- Syaipul Amri. (2018). Pengaruh kepercayaan diri berbasis ekstrakurikuler pramuda terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. . *-jurnal pendidikan matematika* .
- Titin Pramiyati. (2017). Peran data primer pada pembentukan skema konseptual yang factual (studi kasus: skema konseptual basisdata sumbumil). . *Jurnal teknik mesin, elektro dan ilmu computer,2017-jurnal.umk.ac.id*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : um.lamongan@yahoo.co.id
Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 15 Juni 2023

Nomor : 3495 III.AUF/2023
Lamp : -
Perihal : *Permohonan Penelitian*

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah 09
Karangwungu Lor Laren
Kabupaten Lamongan
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Fatihul Zaky	19.04.01.0007	Analisis Kepercayaan Diri dalam Interaksi Sosial Siswa Kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Lamongan

Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada
Yth. 1. Yang Bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK DAN GURU KELAS

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penelitian atau validasi lembar Observasi Analisis Kepercayaan diri dalam interaksi sosial siswa kelas VI
2. Pengisian lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Penilaian	Kategori	Deskriptor
1	Tidak Baik	Kurang sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
2	Kurang Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya tidak efektif dan bahasanya tidak logis
3	Cukup Baik	Sesuai dengan aspek penelitian, kalimatnya efektif, dan bahasanya kurang logis
4	Baik	Sesuai dengan aspek penilaian, kalimatnya efektif, dan menggunakan bahasa yang logis

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan				✓
3.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4.	Menggunakan kalimat yang mudah di pahami				✓
5.	Deskripsi yang ditentukan mencakup ketrampilan menjelaskan guru				✓

B. Simpulan

Penelitian secara umum terdapat Lembar Observasi Analisis kepercayaan diri dalam interaksi sosial siswa kelas VI

1 = dapat digunakan tanpa revisi

2 = dapat digunakan dengan sedikit revisi

3 = dapat digunakan dengan banyak revisi

4 = tidak dapat digunakan

*) Lingkarilah nomer/angka sesuai penelitian Bapak/Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Valid dengan Revisi.
Lanjut penelitian

Lamongan,.....

Validator



Oriza Lativalen,
M.Pd.

NIDN.0722109401

PEDOMAN OBSERVASI

ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VI DI MI MUHAMMADIYAH 09 KARANGWUNGU LOR

A. Identitas Lokasi Observasi

Hari/ Tanggal :

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Kelas :

Materi :

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIOBSERVASI	CATATAN
1.	Yakin terhadap kemampuan diri	a. Berani menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.	
		b. Berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.	
		c. Berani maju kedepan kelas.	
2.	Bertanggung jawab	a. Memimpin diskusi kelompok.	

		b. Mengerjakan tugas diskusi yang di berikan	
		c. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.	
3.	Optimis	a. Berani berbeda pendapat	
		b. Tidak mudah emosi.	
		c. Tidak menyepelekan pendapat temannya.	

Catatan :

.....

WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :
 Sekolah : Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor
 Narasumber :

Pedoman wawancara untuk siswa kelas VI Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor.

Pertanyaan
Apa yang kamu lakukan jika diberi pertanyaan oleh guru?
Apa yang kamu lakukan jika disuruh mengungkapkan pendapatmu oleh guru?
Apa yang kamu lakukan jika disuruh oleh gurumu untuk maju kedepan kelas?
Bagaimana kamu memimpin diskusi kelompokmu?
Bagaimana kamu mengerjakan tugas kelompok yang di berikan?
Bagaimana ketepatan waktumu dalam mengumpulkan tugas kelompok?
Apakah kamu berani untuk berbeda pendapat dengan teman satu kelompokmu?
Bagaimana perasaanmu saat ada teman yang bercanda waktu diskusi?
Jika kamu berbeda pendapat dengan temanmu apa yang akan kamu lakukan?

WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal :

Nama Sekolah : Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor

Nama Guru :

Pedoman wawancara untuk guru kelas VI Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor.

No.	Pernyataan untuk guru kelas VI MIM 09 Karangwungu Lor
1.	Apakah siswa berani untuk menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru?
2.	Apakah siswa berani mengungkapkan pendapatnya?
3.	Apakah siswa berani untuk maju kedepan kelas?
4.	Bagaimana gambaran siswa saat memimpin diskusi kelompok?
5.	Apakah siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan?
6.	Apakah siswa selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya?
7.	Apakah siswa berani berbeda pendapat dengan temannya?
8.	Bagaimana tingkat emosi siswa?
9.	Bagaimana kondisi saat siswa ada yang berbeda pendapat?

Catatan :

.....

.....

.....

.....



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH 09 KARANGWUNGULOR
Tahun Pelajaran 2023-2024
Terakreditasi A

Alamat : Jln Dr Sutomo Rt 01 Rw 01 Karangwungulor-Laren- Lamongan 62262 –Jatim
 NSM : 111235240399 HP.085707704443 Email : mi.muhammadiyah09@gmail.com

Nomor : 05/KEP/III.5/AU/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian Tugas Akhir

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama Kepala Madrasah : Nur Azizah, S.Sos
 Jabatan : Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 09
 Alamat : Desa Karangwungulor, Jln Dr, Soetomo Rt 01/Rw 01,
 Kec Laren Kab Lamongan

Menyatakan bahwa :

Nama : Fatihul Zaky
 NIM : 1904010007
 Semester : VIII/Delapan
 Program : Strata Satu (S-1)
 Program Studi/Fakultas/Univ : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/FSTP/UMLA

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir/ Skripsi di MI Muhammadiyah 09 Desa Karangwungulor dengan judul skripsi :
 “ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VI MI MUHAMMADIYAH 09 KARANGWUNGULOR”

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan yang berkepentingan dapat dipergunakan sebagai mana semestinya.

Karangwungulor 26 Juli 2023
 Kepala Sekolah

 Nur Azizah, S.Sos
 Nbm : 916 989

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI**ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA
KELAS VI DI MI MUHAMMADIYAH 09 KARANGWUNGU LOR****B. Identitas Lokasi Observasi**

Hari/ Tanggal : 13 Juli 2023

Nama Guru : Ahmad Hilmi Fathuddin, S.pd.

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 09 Karangwungulor

Kelas : VI

Materi : Perkataan yang baik

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIOBSERVASI	CATATAN
1.	Yakin terhadap kemampuan diri	d. Berani menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.	Siswa sudah banyak yang berani menjawab pertanyaan
		e. Berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.	Siswa sudah berani mengungkapkan pendapatnya
		f. Berani maju kedepan kelas.	Siswa sudah berani maju kedepan kelas

2.	Bertanggung jawab	d. Memimpin diskusi kelompok.	Siswa telah berani memimpin kelompok untuk diskusi
		e. Mengerjakan tugas kelompok	Siswa telah mengerjakan tugas kelompok
		f. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.	Siswa kurang tepat waktu saat mengumpulkan tugas
3.	Optimis	d. Berani berbeda pendapat	Siswa telah berani berbeda pendapat dengan temannya
		e. Tidak mudah emosi.	Siswa cenderung masih belum bisa mengontrol emosinya
		f. Tidak menyepelkan pendapat temannya.	Siswa cenderung tidak kondusif saat temannya sedang mengungkapkan pendapatnya

Catatan

.....

Lampiran 5

WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Kamis 13 Juli 2023
 Sekolah : Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor
 Narasumber : Silviana Damayanti

Pedoman wawancara untuk siswa kelas VI Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor.

No.	Pertanyaan dan jawaban
1.	Apa yang kamu lakukan jika diberi pertanyaan oleh guru? <i>Mengangkat tangan kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan</i>
2.	Apa yang kamu lakukan jika disuruh mengungkapkan pendapatmu oleh guru? <i>Berdiri dimeja kemudian mengungkapkan pendapat</i>
3.	Apa yang kamu lakukan jika disuruh oleh gurumu untuk maju kedepan kelas? <i>Langsung maju kedepan</i>
4.	Bagaimana kamu memimpin diskusi kelompokmu? <i>Dengan mengajak berkumpul bersama untuk menentukan keputusan kelompok</i>
5.	Bagaimana kamu mengerjakan tugas kelompok yang di berikan? <i>Dengan berdiskusi kelompok</i>
6.	Bagaimana ketepatan waktumu dalam mengumpulkan tugas kelompok? <i>Selalu tepat waktu saat mengumpulkan tugas</i>
7.	Apakah kamu berani untuk berbeda pendapat dengan teman satu kelompokmu? <i>Berani</i>
8.	Bagaimana perasaanmu saat ada teman yang bercanda waktu diskusi? <i>Memarahinya karena nanti ditegur oleh guru</i>
9.	Jika kamu berbeda pendapat dengan temanmu apa yang akan kamu lakukan? <i>Menghargai teman saat berpendapat</i>

WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : 13 Juli 2023
 Sekolah : Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor
 Narasumber : M Abizar Al-Ghifari

Pedoman wawancara untuk siswa kelas VI Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor.

Pertanyaan dan jawaban
Apa yang kamu lakukan jika diberi pertanyaan oleh guru? <i>Mengangkat tangan kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan</i>
Apa yang kamu lakukan jika disuruh mengungkapkan pendapatmu oleh guru? <i>Berdiri dimeja kemudian mengungkapkan pendapat</i>
Apa yang kamu lakukan jika disuruh oleh gurumu untuk maju kedepan kelas? <i>Langsung maju kedepan</i>
Bagaimana kamu memimpin diskusi kelompokmu? <i>Dengan mengajak berkumpul bersama untuk menentukan keputusan kelompok</i>
Bagaimana kamu mengerjakan tugas kelompok yang di berikan? <i>Dengan berdiskusi kelompok</i>
Bagaimana ketepatan waktumu dalam mengumpulkan tugas kelompok? <i>Selalu tepat waktu saat mengumpulkan tugas</i>
Apakah kamu berani untuk berbeda pendapat dengan teman satu kelompokmu? <i>Berani</i>
Bagaimana perasaanmu saat ada teman yang bercanda waktu diskusi? <i>Memarahinya karena nanti ditegur oleh guru</i>
Jika kamu berbeda pendapat dengan temanmu apa yang akan kamu lakukan? <i>Menghargai teman saat berpendapat</i>

WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : 13 Juli 2023
 Sekolah : Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor
 Narasumber : Raisanum Nadia Anayla Zahroh

Pedoman wawancara untuk siswa kelas VI Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor.

Pertanyaan dan jawaban
Apa yang kamu lakukan jika diberi pertanyaan oleh guru? <i>Mengangkat tangan kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan</i>
Apa yang kamu lakukan jika disuruh mengungkapkan pendapatmu oleh guru? <i>Berdiri dimeja kemudian mengungkapkan pendapat</i>
Apa yang kamu lakukan jika disuruh oleh gurumu untuk maju kedepan kelas? <i>Langsung maju kedepan</i>
Bagaimana kamu memimpin diskusi kelompokmu? <i>Dengan mengajak berkumpul bersama untuk menentukan keputusan kelompok</i>
Bagaimana kamu mengerjakan tugas kelompok yang di berikan? <i>Dengan berdiskusi kelompok</i>
Bagaimana ketepatan waktumu dalam mengumpulkan tugas kelompok? <i>Selalu tepat waktu saat mengumpulkan tugas</i>
Apakah kamu berani untuk berbeda pendapat dengan teman satu kelompokmu? <i>Berani</i>
Bagaimana perasaanmu saat ada teman yang bercanda waktu diskusi? <i>Memarahinya karena nanti ditegur oleh guru</i>
Jika kamu berbeda pendapat dengan temanmu apa yang akan kamu lakukan? <i>Menghargai teman saat berpendapat</i>

WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : 13 Juli 2023
 Sekolah : Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor
 Narasumber : Cevin Riza Tanjung

Pedoman wawancara untuk siswa kelas VI Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor.

Pertanyaan dan jawaban
Apa yang kamu lakukan jika diberi pertanyaan oleh guru? <i>Mengangkat tangan kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan</i>
Apa yang kamu lakukan jika disuruh mengungkapkan pendapatmu oleh guru? <i>Berdiri dimeja kemudian mengungkapkan pendapat</i>
Apa yang kamu lakukan jika disuruh oleh gurumu untuk maju kedepan kelas? <i>Langsung maju kedepan</i>
Bagaimana kamu memimpin diskusi kelompokmu? <i>Dengan mengajak berkumpul bersama untuk menentukan keputusan kelompok</i>
Bagaimana kamu mengerjakan tugas kelompok yang di berikan? <i>Dengan berdiskusi kelompok</i>
Bagaimana ketepatan waktumu dalam mengumpulkan tugas kelompok? <i>Selalu tepat waktu saat mengumpulkan tugas</i>
Apakah kamu berani untuk berbeda pendapat dengan teman satu kelompokmu? <i>Berani</i>
Bagaimana perasaanmu saat ada teman yang bercanda waktu diskusi? <i>Memarahinya karena nanti ditegur oleh guru</i>
Jika kamu berbeda pendapat dengan temanmu apa yang akan kamu lakukan? <i>Menghargai teman saat berpendapat</i>

Lampiran 6

DOKUMENTASI

Dokumentasi dan wawancara dengan guru kelas VI



Dokumentasi Observasi

